



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN **2022**

KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunianya, maka penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya.

Profil perkembangan kependudukan ini merupakan kondisi kependudukan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dihasilkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, selain itu juga untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun profil perkembangan kependudukan yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku profil perkembangan kependudukan tahun 2022 Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, semoga dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan untuk dipergunakan sebagai sumber data bagi semua stakeholder dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum di Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2022 masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah,



**HERRY SETIAWAN, S.Sos**

Pembina

NIP. 19780328 199703 1 004

# DAFTAR ISI

|                                                                                                 |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                     | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                        | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                       | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                                                                          | 1          |
| B. Tujuan.....                                                                                  | 3          |
| C. Ruang Lingkup.....                                                                           | 3          |
| D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan Kependudukan.....  | 3          |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....</b>                                                         | <b>6</b>   |
| A. Letak Geografis Daerah .....                                                                 | 6          |
| B. Kondisi Demografik Daerah.....                                                               | 7          |
| C. Gambaran Ekonomi Daerah .....                                                                | 8          |
| D. Potensi Daerah .....                                                                         | 9          |
| <b>BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN .....</b>                                      | <b>10</b>  |
| A. Sumber Data .....                                                                            | 10         |
| 1. Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) ..... | 10         |
| 2. Non Registrasi.....                                                                          | 10         |
| 3. Data Lintas Sektor.....                                                                      | 10         |
| B. Komponen Kependudukan .....                                                                  | 11         |
| 1. Kuantitas Penduduk.....                                                                      | 11         |
| 1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk .....                                                        | 11         |
| 1.1.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....                                            | 11         |
| 1.1.2 Kepadatan Penduduk.....                                                                   | 11         |
| 1.1.3 Pertumbuhan Penduduk .....                                                                | 12         |
| 2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....                                               | 12         |
| 2.1 Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin .....                | 12         |
| 2.2 Piramida Penduduk .....                                                                     | 13         |

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3 Rasio Ketergantungan .....                                    | 13 |
| 3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin .....        | 14 |
| 3.1 Angka Perkawinan Kasar .....                                  | 14 |
| 3.2 Angka Perkawinan Umum .....                                   | 15 |
| 3.3 Rata-rata Umur Perkawinan Pertama (SMAM).....                 | 16 |
| 4. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Cerai .....        | 17 |
| 4.1 Angka Perceraian Kasar .....                                  | 17 |
| 4.2 Angka Perceraian Umum .....                                   | 17 |
| 5. Keluarga .....                                                 | 18 |
| 5.1 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga .....          | 18 |
| 5.2 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin .....  | 19 |
| 5.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan .....    | 20 |
| 5.4 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan .....     | 20 |
| 6. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....                    | 21 |
| 6.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan .....                      | 21 |
| 6.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....                           | 22 |
| 6.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas .....               | 22 |
| 7. Kelahiran .....                                                | 22 |
| 7.1 Jumlah kelahiran .....                                        | 22 |
| 7.2 Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) .....            | 23 |
| 7.2.1 Kematian .....                                              | 23 |
| 8. Jumlah Kematian .....                                          | 24 |
| 8.1 Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate) .....                 | 24 |
| 8.2 Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR) .....        | 24 |
| 8.3 Kematian Bayi .....                                           | 24 |
| 8.3.1 Angka Kematian Bayi ( Infant Mortality Rate/IMR/AKB ) ..... | 25 |
| 8.3.1.1 Angka Kematian Bayi (IMR/AKB) .....                       | 25 |
| 8.3.1.2 Angka Kematian Neonatal (NNDR).....                       | 27 |
| 8.3.1.3 Angka Kematian Anak .....                                 | 28 |
| 8.3.1.4 Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate / AKI) .....  | 29 |
| 9. Data Lintas Instansi .....                                     | 30 |
| 9.1 Dinas Pendidikan .....                                        | 30 |
| 9.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) .....                         | 30 |
| 9.1.2 Angka Putus Sekolah (APS) .....                             | 30 |
| 9.2 Dinas KetenagaKerjaan .....                                   | 30 |
| 9.2.1 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar .....                        | 30 |
| 9.3 Dinas Sosial .....                                            | 31 |
| 9.3.1 Jumlah Data Kemiskinan.....                                 | 31 |
| 9.3.2 Jumlah Penerima Bantuan Sosial.....                         | 31 |
| 10. Mobilitas Penduduk .....                                      | 32 |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 10.1 Mobilitas Permanen .....                      | 32        |
| 10.2 Migrasi Masuk .....                           | 32        |
| 10.3 Migrasi Keluar .....                          | 32        |
| 10.4 Migrasi Neto .....                            | 33        |
| 10.5 Urbanisasi .....                              | 34        |
| 10.5.1 Persentase Penduduk Kota .....              | 34        |
| 10.5.2 Rasio Kota dan Desa .....                   | 35        |
| 10.6 Kepemilikan Dokumen Kependudukan .....        | 35        |
| 10.6.1 Kepemilikan Kartu Keluarga .....            | 35        |
| 10.6.2 Kepemilikan KTP el.....                     | 36        |
| 10.6.3 Kepemilikan Akta .....                      | 36        |
| 10.6.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)..... | 37        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>                     | <b>38</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>41</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2022 ..... | 6  |
| Tabel 2.2 Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2022 Menurut Struktur Umur .....               | 7  |
| Tabel 2.3 Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 Menurut Status Perkawinan .....           | 7  |
| Tabel 3.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....                                             | 11 |
| Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk.....                                                                    | 11 |
| Tabel 3.3 Pertumbuhan Penduduk.....                                                                  | 12 |
| Tabel 3.4 Rasio Jenis Kelamin .....                                                                  | 12 |
| Tabel 3.5 Rasio Ketergantungan .....                                                                 | 13 |
| Tabel 3.6 Jumlah Perkawinan 2022 .....                                                               | 14 |
| Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Per Usia yang Belum Kawin .....                                            | 16 |
| Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....                                         | 17 |
| Tabel 3.9 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....                                                     | 18 |
| Tabel 3.10 Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin.....                               | 19 |
| Tabel 3.11 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan .....                                    | 20 |
| Tabel 3.12 Distribusi Kepala Keluarga menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin .....                 | 21 |
| Tabel 3.13 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Pendidikan .....                                     | 21 |
| Tabel 3.14 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Agama .....                                          | 22 |
| Tabel 3.15 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas .....                                           | 22 |
| Tabel 3.16 Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin .....                                        | 23 |
| Tabel 3.17 Jumlah Kematian Bayi di Bawah 1 Tahun .....                                               | 26 |

|                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.18 Jumlah Kematian Bayi di Bawah 1 Bulan .....                                                               | 27 |
| Tabel 3.19 Jumlah Kematian Anak.....                                                                                 | 28 |
| Tabel 3.20 Jumlah Angka Kematian Ibu.....                                                                            | 29 |
| Tabel 3.21 Angka Partisipasi kasar dan Angka Partisipasi Murni Penduduk tahun 2022                                   | 30 |
| Tabel 3.22 Angka Putus Sekolah ( APS ) tahun 2022 .....                                                              | 30 |
| Tabel 3.23 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2022..... | 30 |
| Tabel 3.24 Jumlah Data Kemiskinan 2022.....                                                                          | 31 |
| Tabel 3.25 Jumlah Penerima Bantuan Sosial 2022.....                                                                  | 31 |
| Tabel 3.26 Kepemilikan Kartu Keluarga 2022 .....                                                                     | 35 |
| Tabel 3.27 Kepemilikan KTP el 2022.....                                                                              | 36 |
| Tabel 3.28 Kepemilikan Akta Kelahiran 2022 .....                                                                     | 36 |
| Tabel 3.29 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) 2022 .....                                                         | 37 |

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Piramida Kependudukan Kab. Hulu Sungai Tengah ..... 13

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Informasi kependudukan suatu daerah merupakan informasi yang sangat penting khususnya bagi pengambil kebijakan, karena berawal dari informasi tersebut sebuah kebijakan akan tepat sasaran, baik dalam perencanaan maupun dalam implementasinya.

Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, data kependudukan memegang peran yang sangat penting baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkatan ( kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 sebagaimana diubah menjadi Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga.

Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan.

Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Selama ini pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan

peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

## **B. Tujuan**

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan pada tahun berikutnya.

## **C. Ruang lingkup**

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 meliputi :

1. Kuantitas Penduduk
2. Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan dan pekerjaan
3. Kepemilikan dokumen Kependudukan

## **D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan**

Pengertian umum yang digunakan dalam penulisan Profil Perkembangan Kependudukan adalah pengertian yang sudah baku dari Badan Pusat Statistik ( BPS ) secara nasional. Pembakuan konsep ini dipandang penting agar tidak adanya pengertian yang bias antar instansi dan antar daerah. Beberapa istilah yang digunakan diantaranya :

1. ***Penduduk*** adalah orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. ***Kependudukan adalah*** hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial buday, agama serta lingkungan penduduk setempat.

- 3. Perkembangan Kependudukan adalah** kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
- 4. Data Kependudukan adalah** data perseorangan dan/ atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- 5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah** gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan
- 6. Luas daerah** ( wilayah ) adalah luas suatu daerah baik yang dihuni penduduk maupun yang tidak di huni.
- 7. Rasio jenis kelamin ( Sex Ratio )** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki – laki terhadap 100 penduduk perempuan.
- 8. Kelahiran ( Fertilitas )** adalah kemampuan reproduksi nyata dari penduduk perempuan, biasanya dinyatakan dalam ribuan penduduk perempuan usia produktif (15 - 49 ). Dalam kependudukan dikenal 2 ukuran yang sering dipakai:
  - **ASFR ( Aged Spesific Fertilitas Rate )** adalah fertilitas menurut golongan umur ibu.
  - **TFR ( Total Fertilitas Rate )** adalah fertilitas total ( gabungan ), tanpa memandang golongan umur.
- 9. Rasio Ketergantungan ( Dependency Ratio )** adalah perbandingan antara penduduk usia tidak produktif ( 0 -14 dan 60 keatas ) terhadap usia penduduk produktif ( 15 – 59 tahun ).
- 10. Penduduk Usia 10 tahun ke atas** adalah penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih baik laki – laki maupun perempuan. Kelompok penduduk usia ini disebut usia kerja, yaitu penduduk yang secara potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
- 11. Angkatan kerja adalah** penduduk yang berumur 10 tahun keatas secara ekonomi potensial menghasilkan barang dan jasa ( komoditi ). Terdiri dari penduduk yang bekerja dan penduduk pencari kerja.
- 12. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ( TPAK ) adalah** rasio antara angkatan kerja terhadap jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas atau penduduk usia kerja.

- 13. *Tingkat Pengangguran adalah*** rasio jumlah pencari kerja ( penganggur ) terhadap angkatan kerja. Dinyatakan dalam persen.
- 14. *White Collar Job (JB) adalah*** jenis pekerjaan utama yang terdiri dari Tenaga Usaha Pertanian, Produksi, Operator, Pekerja Kasar.
- 15. *Services (S) adalah*** jenis pekerjaan utama yang terdiri atas tenaga kerja pelaksana/tata usaha, tenaga penjualan dan tenaga usaha jasa.

## BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

### A. Letak Geografis Daerah

Secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan disebelah utara; Kabupaten Kotabaru disebelah timur; Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebelah selatan; dan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebelah barat. Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki luas wilayah 1.770,77 km<sup>2</sup> atau 177.077 hektar.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Barabai-Haruyan: 16,2 km
2. Barabai-Pagat : 7,2 km
3. Barabai-Hantakan : 12,5 km
4. Barabai-Birayang : 9,5 km
5. Barabai-Tandilang : 28,4 km
6. Barabai-Barabai Utara : 1,2 km
7. Barabai-P. H. Timur : 8,9 km
8. Barabai-Kasarangan : 11,8 km
9. Barabai-Pandawan : 4,5 km
10. Barabai-Ilung : 10,3 km
11. Barabai-Limpasu : 19,0 km

**Tabel 2.1**  
**Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2022**

| KECAMATAN                 | IBU KOTA KECAMATAN     | LUAS TOTAL AREA (KM <sup>2</sup> /SQ.KM) |
|---------------------------|------------------------|------------------------------------------|
| Haruyan                   | Haruyan                | 101,35                                   |
| Batu Benawa               | Pagat                  | 54,44                                    |
| Hantakan                  | Hantakan               | 208,55                                   |
| Batang Alai Selatan       | Birayang               | 76,06                                    |
| Batang Alai Timur         | Tandilang              | 778,71                                   |
| Barabai                   | Barabai Utara          | 40,71                                    |
| Labuan Amas Selatan       | Pantai Hambawang Timur | 97,82                                    |
| Labuan Amas Utara         | Kasarangan             | 170,32                                   |
| Pandawan                  | Pandawan               | 116,41                                   |
| Batang Alai Utara         | Ilung                  | 65,36                                    |
| Limpasu                   | Limpasu                | 61,04                                    |
| <b>Hulu Sungai Tengah</b> | <b>Barabai</b>         | <b>1770,77</b>                           |

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kab. Hulu Sungai Tengah

Kawasan budidaya tersebar di semua kecamatan. Untuk topografi rawa yang tersebar di Kecamatan Batang Alai Utara, Pandawan, dan Labuan Amas Utara, budidaya yang dilaksanakan mayoritas hanya di musim kemarau dengan komoditas padi, hortikultura, dan tanaman purun. Kawasan rawa juga dijadikan sebagai lumbung ikan dan tempat budidaya kerbau rawa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada dataran rendah, budidaya dapat dilakukan sepanjang tahun, dengan komoditas pertanian secara luas : padi dan hortikultura, perikanan, dan peternakan. Kawasan dataran rendah lebih potensial dijadikan sebagai kawasan budidaya, mengingat keunggulan dan kemudahan penangannya dibandingkan kawasan rawa dan pegunungan. Dari dataran rendah inilah, dihasilkan komoditas padi, sayur mayur, ternak besar dan kecil, perikanan budidaya karamba dan kolam, serta perkebunan karet, kelapa, serta tanaman lainnya.

## B. Kondisi Demografi Daerah

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2022**  
**Menurut Struktur Umur**

| NO           | KELOMPOK UMUR | LAKI – LAKI    | PEREMPUAN      | JUMLAH         |
|--------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| 1            | 0-4           | 9.708          | 9.005          | 18.713         |
| 2            | 05-09         | 11.041         | 10.552         | 21.593         |
| 3            | 10-14         | 11.681         | 10.945         | 22.626         |
| 4            | 15-19         | 10.493         | 9.970          | 20.463         |
| 5            | 20-24         | 11.809         | 10.790         | 22.599         |
| 6            | 25-29         | 10.865         | 9.537          | 20.402         |
| 7            | 30-34         | 10.224         | 9.691          | 19.915         |
| 8            | 35-39         | 9.830          | 9.358          | 19.188         |
| 9            | 40-44         | 9.371          | 9.423          | 18.794         |
| 10           | 45-49         | 9.502          | 9.866          | 19.368         |
| 11           | 50-54         | 8.772          | 9.143          | 17.915         |
| 12           | 55-59         | 7.324          | 7.828          | 15.152         |
| 13           | 60-64         | 5.590          | 6.059          | 11.649         |
| 14           | 65-69         | 3.534          | 3.912          | 7.446          |
| 15           | 70-74         | 1.764          | 2.306          | 4.070          |
| 16           | 75 Keatas     | 1.762          | 3.354          | 5.116          |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>133.270</b> | <b>131.739</b> | <b>265.009</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri

**Tabel 2.3**  
**Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022**  
**Menurut Status Perkawinan**

| NO | KECAMATAN | BELUM KAWIN |       | KAWIN |       | CERAI HIDUP |     | CERAI MATI |       |
|----|-----------|-------------|-------|-------|-------|-------------|-----|------------|-------|
|    |           | L           | P     | L     | P     | L           | P   | L          | P     |
| 1  | HARUYAN   | 5.544       | 4.097 | 5.175 | 5.281 | 243         | 410 | 240        | 1.197 |

Lanjutan Tabel 2.3

| NO           | KECAMATAN           | BELUM KAWIN   |               | KAWIN         |               | CERAI HIDUP  |              | CERAI MATI   |               |
|--------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
|              |                     | L             | P             | L             | P             | L            | P            | L            | P             |
| 2            | BATU BENAWA         | 5.030         | 3.749         | 4.807         | 4.839         | 213          | 359          | 225          | 1.219         |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 7.209         | 5.408         | 6.993         | 7.103         | 339          | 581          | 300          | 1.673         |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 6.559         | 4.994         | 6.925         | 6.991         | 267          | 411          | 339          | 1.580         |
| 5            | PANDAWAN            | 8.869         | 6.669         | 8.175         | 8.324         | 369          | 584          | 370          | 1.818         |
| 6            | BARABAI             | 13.551        | 11.164        | 12.674        | 12.798        | 636          | 986          | 552          | 2.780         |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 5.854         | 4.409         | 5.601         | 5.716         | 284          | 502          | 290          | 1.471         |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 4.765         | 3.569         | 4.342         | 4.449         | 215          | 343          | 232          | 1.021         |
| 9            | HANTAKAN            | 3.364         | 2.472         | 3.007         | 3.035         | 114          | 182          | 134          | 589           |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 1.913         | 1.399         | 1.666         | 1.671         | 54           | 80           | 81           | 326           |
| 11           | LIMPASU             | 2.829         | 2.030         | 2.691         | 2.722         | 91           | 171          | 139          | 567           |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>65.487</b> | <b>49.960</b> | <b>62.056</b> | <b>62.929</b> | <b>2.825</b> | <b>4.609</b> | <b>2.902</b> | <b>14.241</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri

### C. Gambaran Ekonomi Daerah

Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah merupakan salah satu kabupaten dari enam (6) kabupaten yang ada di wilayah pengembangan pembangunan I Kalimantan Selatan atau yang lebih populer disebut Benua Anam. Luas wilayah HST seluas 1770,77 Km<sup>2</sup> dan berpenduduk 265.009 jiwa pada tahun 2023, secara geografis terletak di tengah-tengah wilayah pengembangan pembangunan I Kalimantan Selatan, lebih dari itu kota Barabai sebagai ibukota kabupaten mempunyai posisi strategis sebagai kota transit lintas Kalimantan poros utara yang menghubungkan Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang dapat dijadikan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah khususnya dalam berinteraksi dengan wilayah pembangunan regional V Benua Anam .

Dari hasil analisis data didapatkan ada tiga sektor ekonomi potensial yang dapat dikategorikan sektor basis karena mempunyai keunggulan kompetitif yaitu : jasa-jasa, perdagangan dan industri. Sektor pertanian dan pertambangan walaupun tidak mempunyai keunggulan kompetitif tetapi mempunyai tingkat spesialisasi, sedangkan

sektor jasa di samping mempunyai keunggulan kompetitif juga mempunyai tingkat spesialisasi. Untuk memperdalam kajian tentang sektor basis ini maka digunakan analisis skoring kualitatif diperoleh dari subsektor/komoditi potensial yang paling dominan mempengaruhi struktur perekonomian dan pergeserannya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah., subsektor/ komoditi yaitu : perdagangan dan industri karet setengah jadi, industri jamu tradisional, perdagangan mobil dan motor bekas, industri makanan olahan, pertukangan kayu dan perdagangan bahan pangan. Hasil penelitian ini tentunya pada tingkat pemerintah daerah dapat dijadikan dasar untuk pembuatan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor termasuk subsektor/komoditi potensial. Kebijakan tersebut dapat berupa insentif investasi dan pajak serta program pelatihan bagi calon tenaga kerja potensial.

Berada di tengah – tengah wilayah Banua Anam, Hulu Sungai Tengah merupakan daerah yang sangat strategis untuk sektor perdagangan, hal terlihat dari keramaian pasar keramat Barabai yang buka 24 jam.

#### **D. Potensi Daerah**

Secara topografi, Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari 3 (tiga) yakni : kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semuanya berada pada ketinggian antara terendah  $\pm 9,53$  m di Kecamatan Labuan Amas Utara,  $\pm 25$  m di Kecamatan Barabai,  $\pm 330$  m di Kecamatan Batang Alai Timur dan tertinggi berada di Gunung Halau-Halau/Gunung Besar Pegunungan Meratus  $\pm 1.894$  m di atas permukaan laut, dengan kemiringan tanah bervariasi antara 0 – 40 %. Jenis tanah terdiri dari podsolik merah kuning, orgonosol gley humus, litosol dan latosol. Jumlah curah hujan tahunan rata-rata 179 ml dengan jumlah hari hujan 85 hari/tahun dan intensitas suhu antara  $21,19^{\circ}$  C sampai dengan  $32,93^{\circ}$  C.

Kawasan budidaya tersebar di semua kecamatan. Untuk topografi rawa yang tersebar di Kecamatan Batang Alai Utara, Pandawan, dan Labuan Amas Utara, budidaya yang dilaksanakan mayoritas hanya di musim kemarau dengan komoditas padi, hortikultura, dan tanaman purun. Kawasan rawa juga dijadikan sebagai lumbung ikan dan tempat budidaya kerbau rawa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada dataran rendah, budidaya dapat dilakukan sepanjang tahun, dengan komoditas

pertanian secara luas : padi dan hortikultura, perikanan, dan peternakan. Kawasan dataran rendah lebih potensial dijadikan sebagai kawasan budidaya, mengingat keunggulan dan kemudahan penangannya dibandingkan kawasan rawa dan pegunungan. Dari dataran rendah inilah, dihasilkan komoditas padi, sayur mayur, ternak besar dan kecil, perikanan budidaya karamba dan kolam, serta perkebunan karet, kelapa serta tanaman lainnya.

# BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

## A. Sumber Data

### 1. Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Data Kependudukan yang berasal dari Registrasi terkumpul dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIAK Terpusat) yang sudah dikonsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, hal ini dilakukan karena data yang ada di SIAK masih memungkinkan adanya data yang ganda, baik ganda di dalam kabupaten, ganda antar kabupaten dan ganda antar provinsi. Data kependudukan SIAK terkonsolidasi dikeluarkan pihak Kementerian tiap semester dengan periode Semester I akhir Juni dan periode Semester II akhir Desember.

### 2. Non registrasi

Data Non Registrasi merupakan data yang berasal dari laporan keadaan penduduk dari Kecamatan.

### 3. Data lintas sector

Selain data kependudukan yang berasal dari Sistem Informasi Kependudukan yang sudah dikonsolidasikan di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, data juga di dapat dari lintas sektor seperti :

- a. Badan Pusat Statistik Hulu Sungai Tengah
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- d. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- e. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Tengah

## B. KOMPONEN KEPENDUDUKAN

### 1. Kuantitas Penduduk

#### 1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

##### 1.1.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1

#### Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| NO           | KECAMATAN           | LAKI – LAKI    | PEREMPUAN      | JUMLAH         |
|--------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|
| 1            | HARUYAN             | 11.202         | 10.985         | 22.187         |
| 2            | BATU BENAWA         | 10.275         | 10.166         | 20.441         |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 14.841         | 14.765         | 29.606         |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 14.090         | 13.976         | 28.066         |
| 5            | PANDAWAN            | 17.783         | 17.395         | 35.178         |
| 6            | BARABAI             | 27.413         | 27.728         | 55.141         |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 12.029         | 12.098         | 24.127         |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 9.554          | 9.382          | 18.936         |
| 9            | HANTAKAN            | 6.619          | 6.278          | 12.897         |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 3.714          | 3.476          | 7.190          |
| 11           | LIMPASU             | 5.750          | 5.490          | 11.240         |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>133.270</b> | <b>131.739</b> | <b>265.009</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri

##### 1.1.2 Kepadatan Penduduk

Tabel 3.2

#### Kepadatan Penduduk

| No           | Kecamatan           | Jumlah Penduduk | Luas Wilayah  | Kepadatan     |
|--------------|---------------------|-----------------|---------------|---------------|
| 1            | HARUYAN             | 22.187          | 101,36        | 218,89        |
| 2            | BATU BENAWA         | 20.441          | 54,52         | 374,93        |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 29.606          | 97,8          | 302,72        |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 28.066          | 170,3         | 164,80        |
| 5            | PANDAWAN            | 35.178          | 116,39        | 302,24        |
| 6            | BARABAI             | 55.141          | 40,74         | 1.353,49      |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 24.127          | 76,06         | 317,21        |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 18.936          | 65,36         | 289,72        |
| 9            | HANTAKAN            | 12.897          | 208,49        | 61,86         |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 7.190           | 778,74        | 9,23          |
| 11           | LIMPASU             | 11.240          | 61,04         | 184,14        |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>265.009</b>  | <b>1770,8</b> | <b>149,65</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

Dari tabel di atas maka kepadatan penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 adalah 149,65 artinya tiap Km persegi di diami oleh sebanyak 150 jiwa. Kecamatan yang memiliki kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Batang Alai Timur yaitu 9 artinya tiap km persegi didiami hanya 9 orang saja dan yang paling padat adalah kecamatan Barabai 1.353 jiwa per km persegi.

### 1.1.3 Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data konsolidasi jumlah penduduk pada tahun 2020 dan data penduduk pada akhir tahun 2021 maka laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 1.999 jiwa, dengan rincian:

$$r = \{(P_t/P_0)^{(1/t)} - 1\} \times 100$$

Keterangan:

$P_t$  = jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_0$  = jumlah penduduk pada tahun dasar

$t$  = jangka waktu

$r$  = laju pertumbuhan penduduk

**Tabel 3.3**  
**Pertumbuhan Penduduk**

| NO           | KECAMATAN           | JUMLAH PENDUDUK 2021 | JUMLAH PENDUDUK 2022 | LAJU PERTUMBUHAN |
|--------------|---------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| 1            | HARUYAN             | 22.160               | 22.187               | 0,12             |
| 2            | BATU BENAWA         | 20.255               | 20.441               | 0,92             |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 29.429               | 29.606               | 0,60             |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 27.741               | 28.066               | 1,17             |
| 5            | PANDAWAN            | 34.743               | 35.178               | 1,25             |
| 6            | BARABAI             | 54.775               | 55.141               | 0,67             |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 23.898               | 24.127               | 0,96             |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 18.815               | 18.936               | 0,64             |
| 9            | HANTAKAN            | 12.849               | 12.897               | 0,37             |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 7.208                | 7.190                | -0,25            |
| 11           | LIMPASU             | 11.168               | 11.240               | 0,64             |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>263.041</b>       | <b>265.009</b>       | <b>0.75</b>      |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

## 2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

### 2.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Rumus Rasio Jenis Kelamin :

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times k$$

Keterangan :

RJK = rasio jenis kelamin

$\sum L$  = jumlah penduduk laki-laki

$\sum P$  = jumlah penduduk perempuan

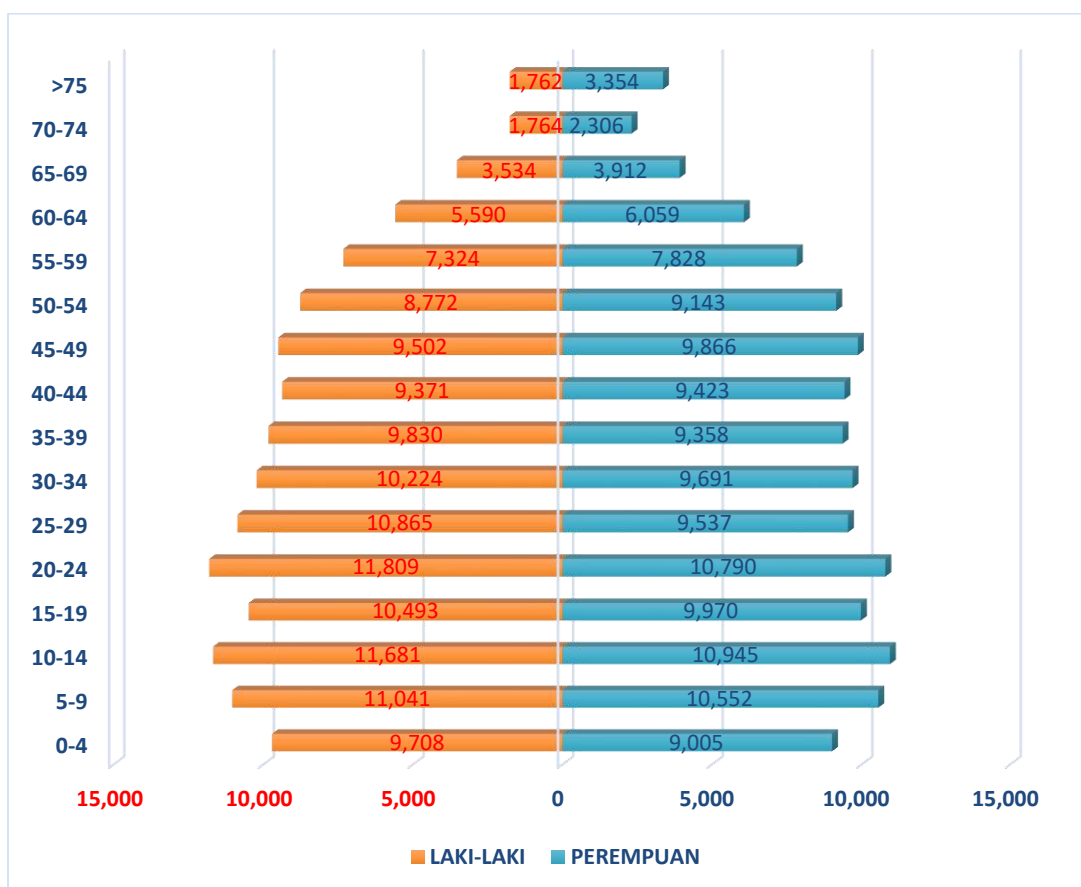
$k$  = 100 penduduk perempuan.

**Tabel 3.4**  
**Rasio Jenis Kelamin**

| NO           | KECAMATAN           | LAKI – LAKI    | PEREMPUAN      | JUMLAH         | RASIO JENIS KELAMIN |
|--------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------|
| 1            | HARUYAN             | 11.202         | 10.985         | 22.187         | 101,98              |
| 2            | BATU BENAWA         | 10.275         | 10.166         | 20.441         | 101,07              |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 14.841         | 14.765         | 29.606         | 100,51              |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 14.090         | 13.976         | 28.066         | 100,82              |
| 5            | PANDAWAN            | 17.783         | 17.395         | 35.178         | 102,23              |
| 6            | BARABAI             | 27.413         | 27.728         | 55.141         | 98,86               |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 12.029         | 12.098         | 24.127         | 99,43               |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 9.554          | 9.382          | 18.936         | 101,83              |
| 9            | HANTAKAN            | 6.619          | 6.278          | 12.897         | 105,43              |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 3.714          | 3.476          | 7.190          | 106,85              |
| 11           | LIMPASU             | 5.750          | 5.490          | 11.240         | 104,74              |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>133.270</b> | <b>131.739</b> | <b>265.009</b> | <b>101.16</b>       |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

## 2.2 Piramida Penduduk



Gambar 3.1 Piramida Kependudukan Kab. Hulu Sungai Tengah

## 2.3 Rasio Ketergantungan

**Tabel 3.5**  
**Rasio Ketergantungan**

| Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | Persentase(%) |
|---------------|-----------------|---------------|
| <b>0-14</b>   | 62.932          | 23,75         |
| <b>15-64</b>  | 185.445         | 69,98         |
| <b>65 +</b>   | 16.632          | 6,28          |
| <b>TOTAL</b>  | <b>265.009</b>  | <b>100</b>    |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

Dari data di atas maka rasio ketergantungan:

$$\text{RK muda} = 62.932 : 185.445 \times 100 \% = 33,94 \%$$

$$\text{RK Tua} = 16.632 : 185.445 \times 100 \% = 8,97\%$$

$$\text{RK Total} = (62.932 + 16.632) : 185.445 \times 100 \% = 42,90 \%$$

Dari data diatas maka rasio ketergantungan penduduk Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah 34% penduduk muda dan 9 % penduduk tua artinya dalam 100 penduduk HST terdapat 43 % orang yang masih tergantung hidupnya.

## 3. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut status kawin

### 3.1 Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun. Angka perkawinan kasar diperoleh dari data jumlah perkawinan dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

Angka perkawinan kasar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\bar{M} = \frac{M}{P} \times K$$

$\bar{M}$  = Angka Perkawinan Kasar

M = Jumlah perkawinan dalam satu tahun

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

P =  $[(P_o + P_t) / 2]$ . Dimana  $P_o$  adalah jumlah penduduk awal tahun dan  $P_t$  adalah penduduk akhir tahun.

K = Konstanta = 1000

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Perkawinan 2022**

| JUMLAH PENDUDUK |            | JML Penduduk<br>(2021+2022)/2<br>( P ) | JUMLAH<br>PERKAWINAN<br>TAHUN 2022<br>( M ) |
|-----------------|------------|----------------------------------------|---------------------------------------------|
| TAHUN 2021      | TAHUN 2022 |                                        |                                             |
| 263.041         | 265.009    | 264.025                                | 2.063                                       |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

Dari data di atas maka angka *perkawinan kasar* di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah:

$$\begin{aligned} \text{Angka perkawinan kasar} &= 2.063/264.025 \times 1000 \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

artinya di kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 untuk setiap 1000 penduduk terjadi 8 peristiwa perkawinan.

### 3.2 Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka Perkawinan Umum (AKU) di kabupaten Hulu Sungai Tengah menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin pada tahun itu terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.

Angka Perkawinan Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk berusia 15 tahun keatas sebagai factor penyebut. Sementara penduduk berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

Angka Perkawinan Umum (AKU) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M_u = \frac{M}{P_{15+}} \times K$$

$M_u$  = Angka Perkawinan Kasar

$M$  = Jumlah Perkawinan dalam satu tahun

$$P_{15+} = \text{Jumlah Penduduk usia 15 tahun keatas}$$

$$K = \text{Konstanta} = 1.000$$

Data yang diperlukan:

- Jumlah Perkawinan dalam satu tahun pada tahun 2022 adalah 2.063 jiwa.
- Jumlah penduduk usia 15 tahun + : 202.077 jiwa.

Dari di atas maka Angka perkawinan umum di kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah:

$$M_u = (2.063/202.077) \times 1000 = 10,2$$

Artinya diantara 1000 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terdapat 10 penduduk yang berstatus kawin.

### 3.3 Rata – Rata Umur Kawin Pertama (SMAM)

Untuk memperoleh rata – rata usia kawin dengan cara melakukan estimasi rata – rata usia kawin yang dikenal dengan istilah SMAM ( *Singulate Mean Age at Marriage* ), yaitu perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).

**Tabel 3.7**  
**Jumlah Penduduk Per Usia yang Belum Kawin**

| Kelompok Umur | Σ Penduduk Belum Kawin | Σ Penduduk | % Lajang |
|---------------|------------------------|------------|----------|
| 15 - 19       | 20.498                 | 20.548     | 99,76    |
| 20 - 24       | 18.317                 | 23.349     | 78,45    |
| 25 - 29       | 8.042                  | 20.047     | 40,12    |
| 30- 34        | 3.759                  | 20.153     | 18,65    |
| 35 – 39       | 2.120                  | 19.478     | 10,88    |
| 40 – 44       | 1.297                  | 18.790     | 6,90     |
| 45 – 49       | 1.021                  | 19,238     | 5,31     |
| 50 - 54       | 771                    | 18.176     | 4,24     |
| 55 +          | 1.216                  | 46.824     | 2,60     |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

Dilihat dari data diatas, kita ketahui bahwa pada kelompok usia terkecil (15-19 tahun) ada 99,76 % penduduk yang belum kawin. Pada kelompok usia terbesar (55+ tahun) ada 2,6 % penduduk yang belum pernah kawin.

Total proporsi dari umur terkecil ke terbesar adalah 266,91 %. Anggap umur minimalnya adalah 15 tahun dan maksimalnya adalah 55 tahun.

Maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{UKP/SMAM} = d + 1 / [s(d)-s(D)] \times 5s(x) - (D-d)xs(D)$$

d = umur minimal

D = umur maksimal

s(d) = proporsi penduduk belum kawin kelompok umur 15-19

s(D) = proporsi penduduk belum kawin kelompok umur terbesar (55+)

s(x) = Total proporsi dari umur terkecil ke terbesar

D - d = selisih umur maksimal dan minimal

$$\begin{aligned} \text{UKP/SMAM} &= 15 + 1 / [99,76-2,6] \times [5 \times 266,91 - (55-15) \times 2,6] \\ &= 15 + 1 / 97,16 \times [5 \times 266,91 - 45 \times 2,6] \\ &= 15 + 1 / 97,16 \times [1.334,55 - 117] \\ &= 15 + 1 / 97,16 \times 1.217,55 \\ &= 15 + 12,18 \\ &= \mathbf{27,18} \end{aligned}$$

Berdasarkan estimasi SMAM didapatkan angka 27 yang dapat diinterpretasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin pertama penduduk kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022. Artinya bahwa rata-rata umur kawin pertama penduduk pada tahun 2022 adalah umur 27 tahun, dan ini merupakan usia kawin pertama yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **4. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut status cerai**

##### **4.1 Angka Perceraian Kasar**

Angka perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Jumlah penduduk Hulu Sungai Tengah pertengahan tahun 2022 sebanyak 264.025 jiwa dan jumlah perceraian pada tahun 2022 berdasarkan data dari Pengadilan Agama Barabai sebanyak 526 jiwa.

Rumus Angka Perceraian Kasar adalah sebagai berikut :

$$\text{Angka Perceraian Kasar} = \frac{\text{Jumlah Perceraian dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Pertengahan tahun}} \times 1000$$

$$\text{Angka Perceraian Kasar} = \frac{526}{264.025} \times 1000$$

$$\text{Angka Perceraian Kasar} = 1,99$$

Dari data di atas maka **angka perceraian kasar** di kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 1,99 artinya dalam 1000 penduduk Hulu Sungai Tengah terjadi 2 peristiwa perceraian kasar dalam satu tahun.

#### 4.2 Angka Perceraian Umum

**Tabel 3.8**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan**

| NO           | KECAMATAN           | BELUM KAWIN    | KAWIN          | CERAI HIDUP  | CERAI MATI    |
|--------------|---------------------|----------------|----------------|--------------|---------------|
| 1            | Haruyan             | 9.641          | 10.456         | 653          | 1.437         |
| 2            | Batu Benawa         | 8.779          | 9.646          | 572          | 1.444         |
| 3            | Labuan Amas Selatan | 12.617         | 14.096         | 920          | 1.973         |
| 4            | Labuan Amas Utara   | 11.553         | 13.916         | 678          | 1.919         |
| 5            | Pandawan            | 15.538         | 16.499         | 953          | 2.188         |
| 6            | Barabai             | 24.715         | 25.472         | 1.622        | 3.332         |
| 7            | Batang Alai Selatan | 10.263         | 11.317         | 786          | 1.761         |
| 8            | Batang Alai Utara   | 8.334          | 8.791          | 558          | 1.253         |
| 9            | Hantakan            | 5.836          | 6.042          | 296          | 723           |
| 10           | Batang Alai Timur   | 3.312          | 3.337          | 134          | 407           |
| 11           | Limpasu             | 4.859          | 5.413          | 262          | 706           |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>115.447</b> | <b>124.985</b> | <b>7.434</b> | <b>17.143</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri.

Angka perceraian umum menunjukkan perbandingan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup pada tahun 2022 terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Dari data konsolidasi SIAK jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas adalah : 202.077 dan penduduk yang mempunyai status cerai hidup sebanyak : 7.434 maka **angka perceraian umum** di kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar :  $(7.434/202.077) \times 1000 = 36,78$ .

Dari data di atas maka **angka perceraian umum** di kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 36,78 artinya dalam 1000 penduduk Hulu Sungai Tengah terjadi 37 peristiwa perceraian umum.

## 5. Keluarga

### 5.1 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahterannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{AK} = \frac{\sum Pddk}{\sum KK} \times 100\%$$

$\overline{AK}$  = Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

$\sum Pddk$  = Jumlah Penduduk

$\sum KK$  = Jumlah Kepala Keluarga

**Tabel 3.9**  
**Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga**

| NO           | KECAMATAN           | KEPALA KELUARGA |               |               | JUMLAH PENDUDUK | RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA |
|--------------|---------------------|-----------------|---------------|---------------|-----------------|-----------------------------------|
|              |                     | LAKI-LAKI       | PEREMPUAN     | JUMLAH        |                 |                                   |
| 1            | HARUYAN             | 5.981           | 2.132         | 8.113         | 22.187          | 2,73                              |
| 2            | BATU BENAWA         | 5.492           | 1.816         | 7.308         | 20.441          | 2,80                              |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 8.005           | 2.773         | 10.778        | 29.606          | 2,75                              |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 7.867           | 2.505         | 10.372        | 28.066          | 2,71                              |
| 5            | PANDAWAN            | 9.354           | 2.907         | 12.261        | 35.178          | 2,87                              |
| 6            | BARABAI             | 14.659          | 4.441         | 19.100        | 55.141          | 2,89                              |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 6.551           | 2.318         | 8.869         | 24.127          | 2,72                              |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 5.040           | 1.739         | 6.779         | 18.936          | 2,79                              |
| 9            | HANTAKAN            | 3.463           | 1.045         | 4.508         | 12.897          | 2,86                              |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 1.943           | 613           | 2.556         | 7.190           | 2,81                              |
| 11           | LIMPASU             | 3.084           | 893           | 3.977         | 11.240          | 2,83                              |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>71.439</b>   | <b>23.182</b> | <b>94.621</b> | <b>265.009</b>  | <b>2,80</b>                       |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, diolah.

Rata-rata jumlah anggota keluarga pada kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 2,8. Artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di kabupaten Hulu Sungai Tengah berkisar 2-3 orang dan ini merupakan keluarga inti.

## 5.2 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggungjawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, social maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

**Tabel 3.10**  
**Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin**

| STATUS KAWIN       | KEPALA KELUARGA |            |               |            |               |            |
|--------------------|-----------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
|                    | LAKI -LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | L + P         |            |
|                    | Σ               | %          | Σ             | %          | Σ             | %          |
| <b>BELUM KAWIN</b> | 4.150           | 5,81       | 1.640         | 7,07       | 5.790         | 6,12       |
| <b>KAWIN</b>       | 61.873          | 86,61      | 4.011         | 17,30      | 65.884        | 69,63      |
| <b>CERAI HIDUP</b> | 2.584           | 3,62       | 4.196         | 18,10      | 6.780         | 7,17       |
| <b>CERAI MATI</b>  | 2.832           | 3,96       | 13.335        | 57,52      | 16.167        | 17,09      |
| <b>JUMLAH</b>      | <b>71.439</b>   | <b>100</b> | <b>23.182</b> | <b>100</b> | <b>94.621</b> | <b>100</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri

Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga dikabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 berstatus kawin adalah 69,63 persen, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 6,12 persen, selanjutnya persentase kepala keluarga berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) adalah sebesar 24,26 persen.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 86,61 persen, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 17,3. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin persentasenya lebih rendah yakni 5,81 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin yakni 7,07 persen.

Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 7,58 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 75,62 persen.

### 5.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Untuk itu jenjang Pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

**Tabel 3.11**  
**Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan**

| JENJANG PENDIDIKAN               | KEPALA KELUARGA |            |               |            |               |            |
|----------------------------------|-----------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
|                                  | LAKI -LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | L + P         |            |
|                                  | Σ               | %          | Σ             | %          | Σ             | %          |
| TIDAK/BELUM SEKOLAH              | 1.181           | 1,65       | 945           | 4,08       | 2.126         | 2,25       |
| BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT         | 5.740           | 8,03       | 3.460         | 14,93      | 9.200         | 9,72       |
| TAMAT SD/SEDERAJAT               | 27.218          | 38,1       | 11.647        | 50,24      | 38.865        | 41,07      |
| SLTP/SEDERAJAT                   | 13.562          | 18,98      | 3.045         | 13,14      | 16.607        | 17,55      |
| SLTA/SEDERAJAT                   | 17.883          | 25,03      | 2.958         | 12,76      | 20.841        | 22,03      |
| DIPLOMA I/II                     | 695             | 0,97       | 233           | 1,01       | 928           | 0,98       |
| AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA | 897             | 1,26       | 147           | 0,63       | 1.044         | 1,1        |
| DIPLOMA IV/STRATA I              | 4.076           | 5,71       | 719           | 3,1        | 4.795         | 5,07       |
| STRATA-II                        | 184             | 0,26       | 27            | 0,12       | 211           | 0,22       |
| STRATA-III                       | 3               | 0,004      | 1             | 0,004      | 4             | 0,004      |
| <b>JUMLAH</b>                    | <b>71.439</b>   | <b>100</b> | <b>23.182</b> | <b>100</b> | <b>94.621</b> | <b>100</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri.

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Kepala Keluarga berpendidikan SLTA/ Sederajat yaitu sebesar 22,03 persen, disusul dengan Tamat SD/Sederajat sebesar 41,07 persen, dan SLTP/Sederajat sebesar 17,55 persen. Proporsi Kepala Keluarga yang berpendidikan D1/D2/ D3 hanya sebesar 2,08 persen dan S1/S2/S3 sebesar 5,29 persen. Keluarga yang tidak sekolah yang persentasenya mencapai 2,25 persen. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah

diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

#### 5.4 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu Informasi mengenal kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

**Tabel 3.12**

**Distribusi Kepala Keluarga menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin**

| PEKERJAAN                    | KEPALA KELUARGA |               |               |               |               |               |
|------------------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                              | LAKI -LAKI      |               | PEREMPUAN     |               | L + P         |               |
|                              | Σ               | %             | Σ             | %             | Σ             | %             |
| <b>BEKERJA</b>               | 68.926          | 96,48         | 13.157        | 56,76         | 82.083        | 86,75         |
| <b>TIDAK/BELUM BEKERJA</b>   | 928             | 1,30          | 937           | 4,04          | 1.865         | 1,97          |
| <b>PELAJAR/MAHASISWA</b>     | 447             | 0,63          | 274           | 1,18          | 721           | 0,76          |
| <b>PENSIUNAN</b>             | 1.138           | 1,59          | 654           | 2,82          | 1.792         | 1,89          |
| <b>MENGURUS RUMAH TANGGA</b> | -               | -             | 8.160         | 35,20         | 8.160         | 8,62          |
| <b>TOTAL</b>                 | <b>71.439</b>   | <b>100,00</b> | <b>23.182</b> | <b>100,00</b> | <b>94.621</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri.

Dilihat dari kegiatan ekonomi bahwa sekitar 86,75 persen kepala keluarga bekerja. Angka ini lebih tinggi pada kepala keluarga laki-laki dibandingkan kepala keluarga perempuan, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sementara itu, sekitar 1,97 persen kepala keluarga sedang mencari pekerjaan atau belum/tidak bekerja. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah berkaitan dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun persentase mereka kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Selanjutnya, tabel di atas juga menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga, baik laki-laki maupun perempuan yaitu 8,62 persen. Selanjutnya dari tabel tersebut, terlihat adanya kepala keluarga yang sudah pensiun.

## 6. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

### 6.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Pendidikan

Tabel 3.13

#### Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Pendidikan

| PENDIDIKAN                  | PENDUDUK       |            |                |            |                |            |
|-----------------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
|                             | LAKI -LAKI     |            | PEREMPUAN      |            | L + P          |            |
|                             | Σ              | %          | Σ              | %          | Σ              | %          |
| TIDAK/BLM SEKOLAH           | 33.718         | 25,3       | 31.824         | 24,16      | 65.542         | 24,73      |
| BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT    | 17.097         | 12,83      | 16.799         | 12,75      | 33.896         | 12,79      |
| TAMAT SD/SEDERAJAT          | 34.978         | 26,25      | 37.566         | 28,52      | 72.544         | 27,37      |
| SLTP/SEDERAJAT              | 19.232         | 14,43      | 18.875         | 14,33      | 38.107         | 14,38      |
| SLTA/SEDERAJAT              | 22.023         | 16,53      | 18.641         | 14,15      | 40.664         | 15,34      |
| DIPLOMA I/II                | 709            | 0,53       | 883            | 0,67       | 1.592          | 0,6        |
| AKADEMI/DIPLOMA III/S. MUDA | 958            | 0,72       | 1.429          | 1,08       | 2.387          | 0,9        |
| DIPLOMA IV/STRATA I         | 4.360          | 3,27       | 5.601          | 4,25       | 9.961          | 3,76       |
| STRATA-II                   | 192            | 0,14       | 119            | 0,09       | 311            | 0,12       |
| STRATA-III                  | 3              | 0          | 2              | 0          | 5              | 0          |
| <b>TOTAL</b>                | <b>133.270</b> | <b>100</b> | <b>131.739</b> | <b>100</b> | <b>265.009</b> | <b>100</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri.

### 6.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.14

#### Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Agama

| AGAMA              | PENDUDUK       |            |                |            |                |            |
|--------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
|                    | LAKI -LAKI     |            | PEREMPUAN      |            | L + P          |            |
|                    | Σ              | %          | Σ              | %          | Σ              | %          |
| <b>ISLAM</b>       | 130.001        | 97,55      | 128.615        | 97,63      | 258.616        | 97,59      |
| <b>KRISTEN</b>     | 442            | 0,33       | 422            | 0,32       | 864            | 0,33       |
| <b>KATHOLIK</b>    | 20             | 0,02       | 22             | 0,02       | 42             | 0,02       |
| <b>HINDU</b>       | 2.548          | 1,91       | 2.443          | 1,85       | 4.991          | 1,88       |
| <b>BUDHA</b>       | 50             | 0,04       | 55             | 0,04       | 105            | 0,04       |
| <b>KHONGHUCU</b>   | 1              | 0          | 1              | 0          | 2              | 0          |
| <b>KEPERCAYAAN</b> | 208            | 0,16       | 181            | 0,14       | 389            | 0,15       |
| <b>TOTAL</b>       | <b>133.270</b> | <b>100</b> | <b>131.739</b> | <b>100</b> | <b>265.009</b> | <b>100</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri

### 6.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

Tabel 3.15

#### Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

| JENIS DISABILITAS             | PENDUDUK   |       |           |       |       |       |
|-------------------------------|------------|-------|-----------|-------|-------|-------|
|                               | LAKI -LAKI |       | PEREMPUAN |       | L + P |       |
|                               | Σ          | %     | Σ         | %     | Σ     | %     |
| <b>DISABILITAS FISIK</b>      | 159        | 26,72 | 106       | 24,48 | 265   | 25,78 |
| <b>DISABILITAS NETRA/BUTA</b> | 55         | 9,24  | 49        | 11,32 | 104   | 10,12 |

|                                     |            |               |            |               |              |               |
|-------------------------------------|------------|---------------|------------|---------------|--------------|---------------|
| <b>DISABILITAS RUNGU/WICARA</b>     | 73         | 12,27         | 79         | 18,24         | 152          | 14,79         |
| <b>DISABILITAS MENTAL/JIWA</b>      | 246        | 41,34         | 159        | 36,72         | 405          | 39,40         |
| <b>DISABILITAS FISIK DAN MENTAL</b> | 27         | 4,54          | 18         | 4,16          | 45           | 4,38          |
| <b>DISABILITAS LAINNYA</b>          | 35         | 5,88          | 22         | 5,08          | 57           | 5,54          |
| <b>TOTAL</b>                        | <b>595</b> | <b>100,00</b> | <b>433</b> | <b>100,00</b> | <b>1.028</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri.

## 7. Kelahiran

### 7.1 Jumlah Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan anak usia dini, termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran tahun yang lalu akan mempengaruhi tingkat kelahiran pada tahun berikutnya, sehingga pengetahuan mengenai fertilitas beserta indikator- indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program – program pembangunan terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga, ibu dan anak.

**Tabel 3.16**

#### **Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin**

| <b>No</b> | <b>Kecamatan</b>    | <b>PUSKESMAS</b> | <b>Jumlah Kelahiran (Jumlah bayi lahir hidup)</b> |
|-----------|---------------------|------------------|---------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | Labuan Amas Utara   | Kasarangan       | 202                                               |
| <b>2</b>  | Labuan Amas Utara   | Sungai Buluh     | 147                                               |
| <b>3</b>  | Labuan Amas Selatan | Pantai Hambawang | 276                                               |
| <b>4</b>  | Labuan Amas Selatan | Durian Gantang   | 191                                               |
| <b>5</b>  | Haruyan             | Haruyan          | 215                                               |
| <b>6</b>  | Haruyan             | Barikin          | 117                                               |
| <b>7</b>  | Barabai             | Barabai          | 755                                               |
| <b>8</b>  | Barabai             | Awang Besar      | 135                                               |
| <b>9</b>  | Batang Alai Selatan | Birayang         | 157                                               |
| <b>10</b> | Batang Alai Selatan | Kubur Jawa       | 118                                               |
| <b>11</b> | Batang Alai Utara   | Ilung            | 270                                               |
| <b>12</b> | Batang Alai Timur   | Batu Tangga      | 71                                                |
| <b>13</b> | Batang Alai Timur   | Tandilang        | 36                                                |
| <b>14</b> | Limpasu             | Limpasu          | 145                                               |

|               |             |              |              |
|---------------|-------------|--------------|--------------|
| <b>15</b>     | Batu Benawa | Pagat        | 142          |
| <b>16</b>     | Batu Benawa | Kalibaru     | 126          |
| <b>17</b>     | Hantakan    | Hantakan     | 179          |
| <b>18</b>     | Pandawan    | Pandawan     | 309          |
| <b>19</b>     | Pandawan    | Kambat Utara | 201          |
| <b>JUMLAH</b> |             |              | <b>3.792</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jumlah kelahiran di kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 sebesar 3.792 dan terbanyak di Puskesmas Barabai sebesar 755 jiwa sedangkan yang paling rendah jumlah kelahiran di Puskesmas Tandilang sebesar 36 jiwa.

## 7.2 Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka Kelahiran Kasar menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 penduduk pada pertengahan tahun. Dari data kelahiran hidup pada tahun 2022 sebesar 3.792 jiwa dan jumlah penduduk pertengahan tahun 2022 sebesar 262.041 dan jumlah penduduk pada akhir tahun 2022 sebesar 265.009 jiwa, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa angka kelahiran kasar di kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah sebesar :

$$\text{Angka Kelahiran Kasar} = \frac{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}}{\text{Jml penduduk pertengahan tahun}} \times 1000$$

$$\text{Angka Kelahiran Kasar} = \frac{3.792}{264.025} \times 1000$$

$$\text{Angka Kelahiran Kasar} = 14,36$$

Dari data di atas angka kelahiran kasar di kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 sebesar 14 artinya setiap 1000 jumlah penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah terjadi 14 peristiwa kelahiran.

## 8. Kematian

### 8.1 Jumlah Kematian

Kematian atau Mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya

tingkat kematian tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk.

Dari data yang diperoleh pada Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri, jumlah kematian di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 sebanyak 2.625 jiwa.

## 8.2 Angka Kematian Kasar ( Crude Death Rate )

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi per 1000 jumlah penduduk.

Data yang diperlukan:

- Jumlah kematian pada tahun tertentu dan
- Jumlah penduduk awal dan akhir tahun yang sama

$$\text{CDR} = \frac{\text{Jumlah Kematian}}{\text{Jml penduduk pertengahan tahun}} \times 1000$$

$$\text{CDR} = \frac{2.625}{264.025} \times 1000$$

$$\text{CDR} = 9,94$$

## 8.3 Kematian Bayi

Tinggi rendahnya kematian – khususnya kematian pada bayi – menggambarkan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduknya, sehingga indikator kematian, khususnya pada kematian bayi sangat penting sebagai referensi dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi kegiatan pembangunan yang telah dilakukan, terutama program pembangunan kesehatan.

Penyebab kematian akhir- akhir ini banyak disebabkan oleh virus yang sifatnya menular dan sangat cepat pertumbuhannya. Khusus untuk bayi yang rentan dengan virus yang menular perlu mendapat perhatian khusus untuk mengantisipasi terjadinya kematian bayi.

### 8.3.1 Angka kematian bayi ( Infant Mortality Rate/IMR/AKB )

#### 8.3.1.1 Angka Kematian Bayi ( IMR/AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara umum ada dua penyebab kematian bayi, penyebab endogen dan eksogen.

**Kematian bayi endogen** atau yang umum disebut dengan **kematian neonatal** adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor – faktor yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat kehamilan.

**Kematian bayi eksogen** atau kematian **post neo natal** , adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia 1 bulan sampai menjelang usia 1 tahun yang disebabkan oleh faktor – faktor dari luar atau faktor lingkungan eksternal. Angka kelahiran bayi/IMR digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. IMR/ AKB dapat dirumuskan berikut :

$$\text{AKB ( IMR )} = \frac{D_{0<1 \text{ thn}}}{\Sigma \text{ Lahir Hidup}} \times K$$

|                                                |                                                                     |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>AKB</b>                                     | = Angka Kematian bayi / Infant Mortality Rate (IMR)                 |
| <b><math>D_{0&lt;1 \text{ thn}}</math></b>     | = Jumlah kematian bayi kurang dari 1 tahun pada satu tahun tertentu |
| <b><math>\Sigma \text{ Lahir Hidup}</math></b> | = Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu                        |
| <b>K</b>                                       | = Konstanta = 1000                                                  |

$$\text{AKB ( IMR )} = \frac{65}{3.792} \times 1000 = 17,14$$

**Tabel 3.17**  
**Jumlah Kematian Bayi di Bawah 1 Tahun**

| No            | Kecamatan           | Puskesmas        | Jumlah Kelahiran (Jumlah bayi lahir hidup) | Jumlah Kematian Bayi < 1 tahun |
|---------------|---------------------|------------------|--------------------------------------------|--------------------------------|
| 1             | Labuan Amas Utara   | Kasarangan       | 202                                        | 5                              |
| 2             | Labuan Amas Utara   | Sungai Buluh     | 147                                        | 1                              |
| 3             | Labuan Amas Selatan | Pantai Hambawang | 276                                        | 1                              |
| 4             | Labuan Amas Selatan | Durian Gantang   | 191                                        | 6                              |
| 5             | Haruyan             | Haruyan          | 215                                        | 8                              |
| 6             | Haruyan             | Barikin          | 117                                        | 0                              |
| 7             | Barabai             | Barabai          | 755                                        | 7                              |
| 8             | Barabai             | Awang Besar      | 135                                        | 2                              |
| 9             | Batang Alai Selatan | Birayang         | 157                                        | 1                              |
| 10            | Batang Alai Selatan | Kubur Jawa       | 118                                        | 4                              |
| 11            | Batang Alai Utara   | Ilung            | 270                                        | 6                              |
| 12            | Batang Alai Timur   | Batu Tangga      | 71                                         | 2                              |
| 13            | Batang Alai Timur   | Tandilang        | 36                                         | 0                              |
| 14            | Limpasu             | Limpasu          | 145                                        | 5                              |
| 15            | Batu Benawa         | Pagat            | 142                                        | 3                              |
| 16            | Batu Benawa         | Kalibaru         | 126                                        | 1                              |
| 17            | Hantakan            | Hantakan         | 179                                        | 4                              |
| 18            | Pandawan            | Pandawan         | 309                                        | 6                              |
| 19            | Pandawan            | Kambat Utara     | 201                                        | 3                              |
| <b>JUMLAH</b> |                     |                  | 3.792                                      | 65                             |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dari tabel di atas angka kematian bayi usia di bawah 1 tahun sebesar 17,14 artinya terjadi 17 kematian bayi usia 0 – 1 tahun untuk setiap 1000 kelahiran hidup.

### 8.3.1.2 Angka Kematian Neonatal ( NNDR)

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 29 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun, kematian ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

$$\text{NNDR}) = \frac{D_{0<1\text{BLN}}}{\Sigma \text{ Lahir Hidup}} \times K$$

- NNDR** = Angka Kematian bayi dibawah 1 bulan ( Neonatal )
- Do -< 1bln** = Jumlah Kematian bayi umur 0 - < 1 bln ( Neonatal)
- Σ Lahir Hidup** = Jumlah Kelahiran Hidup
- K** = Konstanta = 1000

$$\text{NNDR}) = \frac{52}{3.792} \times 1000 = 13,71$$

**Tabel 3.18**  
**Jumlah Kematian Bayi di Bawah 1 Bulan**

| No            | Kecamatan           | Puskesmas        | Jumlah Kelahiran (Jumlah bayi lahir hidup) | Jumlah Kematian Bayi < 1 Bulan |
|---------------|---------------------|------------------|--------------------------------------------|--------------------------------|
| 1             | Labuan Amas Utara   | Kasarangan       | 202                                        | 3                              |
| 2             | Labuan Amas Utara   | Sungai Buluh     | 147                                        | 0                              |
| 3             | Labuan Amas Selatan | Pantai Hambawang | 276                                        | 1                              |
| 4             | Labuan Amas Selatan | Durian Gantang   | 191                                        | 5                              |
| 5             | Haruyan             | Haruyan          | 215                                        | 7                              |
| 6             | Haruyan             | Barikin          | 117                                        | 0                              |
| 7             | Barabai             | Barabai          | 755                                        | 7                              |
| 8             | Barabai             | Awang Besar      | 135                                        | 2                              |
| 9             | Batang Alai Selatan | Birayang         | 157                                        | 1                              |
| 10            | Batang Alai Selatan | Kubur Jawa       | 118                                        | 1                              |
| 11            | Batang Alai Utara   | Ilung            | 270                                        | 5                              |
| 12            | Batang Alai Timur   | Batu Tangga      | 71                                         | 2                              |
| 13            | Batang Alai Timur   | Tandilang        | 36                                         | 0                              |
| 14            | Limpasu             | Limpasu          | 145                                        | 4                              |
| 15            | Batu Benawa         | Pagat            | 142                                        | 3                              |
| 16            | Batu Benawa         | Kalibaru         | 126                                        | 1                              |
| 17            | Hantakan            | Hantakan         | 179                                        | 2                              |
| 18            | Pandawan            | Pandawan         | 309                                        | 6                              |
| 19            | Pandawan            | Kambat Utara     | 201                                        | 2                              |
| <b>JUMLAH</b> |                     |                  | 3.792                                      | 52                             |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dari tabel di atas angka kematian bayi usia di bawah 1 bulan adalah 13,71 artinya terjadi 14 kematian bayi dari 1000 kelahiran hidup.

### 8.3.1.3 Angka Kematian Anak

Yang dimaksud anak adalah penduduk usia 1 tahun hingga 4 tahun 11 bulan 29 hari, dan angka kematian anak adalah perbandingan jumlah

kematian anak usia 1 – 4 tahun dengan jumlah penduduk 1- 4 tahun dikalikan 1000 penduduk.

$$AK = \frac{D_{1-4}}{\sum Pddk_{1-4}} \times 1000$$

AK = Angka Kematian Anak

$D_{1-4}$  = Jumlah kematian anak umur 1-4 tahun

$\sum Pddk_{1-4 \text{ thn}}$  = Jumlah penduduk usia 1-4 tahun

**Tabel 3.19**  
**Jumlah Kematian Anak**

| NO            | KECAMATAN           | JUMLAH KEMATIAN ANAK | JUMLAH PENDUDUK USIA 1-4 |
|---------------|---------------------|----------------------|--------------------------|
| 1             | HARUYAN             | 1                    | 1210                     |
| 2             | BATU BENAWA         | 0                    | 1128                     |
| 3             | LABUAN AMAS SELATAN | 0                    | 1622                     |
| 4             | LABUAN AMAS UTARA   | 0                    | 1528                     |
| 5             | PANDAWAN            | 2                    | 2078                     |
| 6             | BARABAI             | 1                    | 3143                     |
| 7             | BATANG ALAI SELATAN | 0                    | 1226                     |
| 8             | BATANG ALAI UTARA   | 0                    | 1045                     |
| 9             | HANTAKAN            | 1                    | 679                      |
| 10            | BATANG ALAI TIMUR   | 0                    | 376                      |
| 11            | LIMPASU             | 1                    | 619                      |
| <b>JUMLAH</b> |                     | <b>6</b>             | <b>14.654</b>            |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Diolah.

$$AK = \frac{6}{14.654} \times 1000$$

$$AK = 0,4$$

Dari tabel di atas maka angka kematian anak 0,4 artinya hampir tidak ada kematian anak dalam satu tahun.

#### 8.3.1.4 Angka Kematian Ibu ( Maternal Mortality Rate /AKI )

Angka kematian ibu ( AKI ) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 1.000 kelahiran

hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab lain. Kematian yang disebabkan karena penyakit yang tidak berhubungan dengan melahirkan dan kematian akibat kecelakaan tidak dimasukkan pada Kematian Ibu ( *Maternal Mortality* ).

Angka Kematian Ibu dirumuskan :

$$AKI = \frac{\text{Jumlah Kematian IBU}}{\text{Jumlah Lahir Hidup}} \times 1000$$

**Tabel 3.20**  
**Jumlah Angka Kematian Ibu**

| No            | Kecamatan           | Puskesmas        | Jumlah Kelahiran (Jumlah bayi lahir hidup) | Jumlah Kematian Ibu |
|---------------|---------------------|------------------|--------------------------------------------|---------------------|
| 1             | Labuan Amas Utara   | Kasarangan       | 202                                        | 1                   |
| 2             | Labuan Amas Utara   | Sungai Buluh     | 147                                        | 1                   |
| 3             | Labuan Amas Selatan | Pantai Hambawang | 276                                        | 0                   |
| 4             | Labuan Amas Selatan | Durian Gantang   | 191                                        | 0                   |
| 5             | Haruyan             | Haruyan          | 215                                        | 0                   |
| 6             | Haruyan             | Barikin          | 117                                        | 0                   |
| 7             | Barabai             | Barabai          | 755                                        | 0                   |
| 8             | Barabai             | Awang Besar      | 135                                        | 0                   |
| 9             | Batang Alai Selatan | Birayang         | 157                                        | 0                   |
| 10            | Batang Alai Selatan | Kubur Jawa       | 118                                        | 0                   |
| 11            | Batang Alai Utara   | Ilung            | 270                                        | 0                   |
| 12            | Batang Alai Timur   | Batu Tangga      | 71                                         | 0                   |
| 13            | Batang Alai Timur   | Tandilang        | 36                                         | 0                   |
| 14            | Limpasu             | Limpasu          | 145                                        | 0                   |
| 15            | Batu Benawa         | Pagat            | 142                                        | 0                   |
| 16            | Batu Benawa         | Kalibaru         | 126                                        | 0                   |
| 17            | Hantakan            | Hantakan         | 179                                        | 0                   |
| 18            | Pandawan            | Pandawan         | 309                                        | 0                   |
| 19            | Pandawan            | Kambat Utara     | 201                                        | 1                   |
| <b>JUMLAH</b> |                     |                  | 3.792                                      | 3                   |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

$$AKI = \frac{\text{Jumlah Kematian IBU}}{\text{Jumlah Lahir Hidup}} \times 1000$$

$$AKI = \frac{3}{3.792} \times 1000$$

$$AKI = 0,79$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka kematian Ibu akibat melahirkan adalah 0,79 atau sekitar 1 orang ibu meninggal untuk setiap 1.000 kelahiran.

## 9. Data Lintas Instansi

### 9.1 Dinas Pendidikan

#### 9.1.1 Angka Partisipasi Kasar ( APK )

**Tabel 3.21**  
**Angka Partisipasi kasar dan Angka Partisipasi Murni Penduduk tahun 2022**

| Jenjang Pendidikan | Angka Partisipasi Kasar ( APK ) (%) | Angka Partisipasi Murni ( APM ) (%) |
|--------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| SD                 | 95,92                               | 84,12                               |
| SLTP               | 82,58                               | 59,31                               |
| SLTA               | -                                   | -                                   |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah.

#### 9.1.2 Angka Putus Sekolah ( APS )

**Tabel 3.22**  
**Angka Putus Sekolah ( APS ) tahun 2022**

| Jenjang Pendidikan | Angka Putus sekolah (%) |
|--------------------|-------------------------|
| SD                 | 0,84                    |
| SLTP               | 0,64                    |
| SLTA               | -                       |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah.

## 9.2 Dinas Ketenagakerjaan

### 9.2.1 Jumlah Dan Proporsi Tenaga Kerja

**Tabel 3.23**  
**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2022**

| BULAN             | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| Januari/January   | 139       | 77        | 216    |
| Februari/February | 82        | 29        | 111    |
| Maret/March       | 77        | 20        | 97     |
| April/April       | 69        | 14        | 83     |
| Mei/May           | 185       | 23        | 208    |

Lanjutan Tabel 3.23

| BULAN               | LAKI-LAKI    | PEREMPUAN  | JUMLAH       |
|---------------------|--------------|------------|--------------|
| Juni/June           | 260          | 28         | 288          |
| Juli/July           | 140          | 48         | 188          |
| Agustus/August      | 112          | 29         | 141          |
| September/September | 121          | 20         | 141          |
| Oktober/October     | 95           | 25         | 120          |
| November/November   | 105          | 20         | 125          |
| Desember/December   | 82           | 15         | 97           |
| <b>TOTAL</b>        | <b>1.467</b> | <b>348</b> | <b>1.815</b> |

Sumber Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Tengah

### 9.3 Dinas Sosial

#### 9.3.1 Jumlah Data Kemiskinan

**Tabel 3.24**  
**Jumlah Data Kemiskinan 2022**

| NO | KECAMATAN           | JUMLAH         |
|----|---------------------|----------------|
| 1  | HARUYAN             | 11.564         |
| 2  | BATU BENAWA         | 10.362         |
| 3  | LABUAN AMAS SELATAN | 12.711         |
| 4  | LABUAN AMAS UTARA   | 7.810          |
| 5  | PANDAWAN            | 18.187         |
| 6  | BARABAI             | 13.419         |
| 7  | BATANG ALAI SELATAN | 13.075         |
| 8  | BATANG ALAI UTARA   | 11.993         |
| 9  | HANTAKAN            | 7.019          |
| 10 | BATANG ALAI TIMUR   | 4.469          |
| 11 | LIMPASU             | 5.628          |
|    | <b>TOTAL</b>        | <b>116.237</b> |

Sumber : DINAS SOSIAL, PP, KB, PP DAN PA

#### 9.3.2 Jumlah Penerima Bantuan Sosial

**Tabel 3.25**  
**Jumlah Penerima Bantuan Sosial 2022**

| NO | KECAMATAN           | JUMLAH |
|----|---------------------|--------|
| 1  | HARUYAN             | 8.322  |
| 2  | BATU BENAWA         | 7.365  |
| 3  | LABUAN AMAS SELATAN | 9.656  |
| 4  | LABUAN AMAS UTARA   | 5.894  |
| 5  | PANDAWAN            | 13.849 |
| 6  | BARABAI             | 9.169  |
| 7  | BATANG ALAI SELATAN | 9.568  |
| 8  | BATANG ALAI UTARA   | 7.983  |

Lanjutan Tabel 3.25

| NO           | KECAMATAN         | JUMLAH        |
|--------------|-------------------|---------------|
| 9            | HANTAKAN          | 5.253         |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR | 3.358         |
| 11           | LIMPASU           | 4.273         |
| <b>TOTAL</b> |                   | <b>84.690</b> |

Sumber : DINAS SOSIAL, PP, KB, PP DAN PA

## 10. Mobilitas Penduduk

### 10.1 Mobilitas Permanen

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik permanen maupun non permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil adri provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan setingkat Kabupaten/Kota, kecamatan maupun desa/kelurahan.

### 10.2 Migrasi Masuk

Migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu yang sama, dan dirumuskan:

$$M_i = \frac{\text{Mig masuk}}{P} \times 1000$$

$$M_i = \frac{7.015}{264.025} \times 1000$$

$$M_i = 26,57$$

Data dari SIAK penduduk yang datang/masuk ke kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 sebanyak : 7.015 jiwa sementara jumlah penduduk pertengahan tahun 264.025 Jiwa. Dari data tersebut maka Angka Migrasi masuk

kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah : 26,57 yang artinya terjadi perpindahan masuk kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk 1.000 penduduk sebanyak 27 jiwa.

### 10.3 Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu yang sama, dan dirumuskan

$$M_o = \frac{\text{Migout}}{P} \times 1000$$

**M<sub>o</sub>** : Angka Migrasi Risen keluar

**Mig out** : Jumlah Penduduk yang keluar ke daerah tujuan selama 1 tahun

**P** : Jumlah Penduduk Pertengahan tahun

$$M_o = \frac{7.659}{264.025} \times 1000$$

$$M_o = 29,00$$

Data dari SIAK penduduk yang keluar kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 sebanyak : 7.659 jiwa dan jumlah penduduk pertengahan tahun 264.025 Jiwa. Dari data tersebut maka Angka Migrasi keluar kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah : 29,00 yang artinya terjadi perpindahan keluar kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk 1000 penduduk sebanyak 29 jiwa.

Dari data migrasi masuk dan data yang keluar di kabupaten Hulu Sungai Tengah jumlah angka migrasi keluar lebih tinggi dari angka migrasi masuk, hal ini bisa jadi disebabkan banyak penduduk Hulu Sungai Tengah melanjutkan studi/sekolah di jenjang perguruan tinggi di luar daerah atau mencari pekerjaan di daerah lain.

## 10.4 Migrasi Netto

Angka Migrasi netto merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk maka dikatakan migrasi netto negatif.

Angka Migrasi Netto dirumuskan :

$$MO = \frac{Mig\ masuk - Mig\ out}{P} \times 1000$$

|                  |   |                                                             |
|------------------|---|-------------------------------------------------------------|
| <b>Mig netto</b> | : | Angka Migrasi Risen netto                                   |
| <b>Mig masuk</b> | : | Jumlah Penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama 1 tahun  |
| <b>Mig out</b>   | : | Jumlah Penduduk yang keluar ke daerah tujuan selama 1 tahun |
| <b>P</b>         | : | Jumlah Penduduk Pertengahan tahun                           |

$$MO = \frac{7.015 - 7.659}{264.025} \times 1000$$

$$MO = 2,44$$

Dari angka migrasi masuk dan migrasi keluar, maka migrasi netto di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah : -2,44 yang artinya terjadi perpindahan keluar lebih banyak daripada yang datang masuk ke Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## 10.5 Urbanisasi

Konsentrasi penduduk diperkotaan adalah peningkatan frekuensi pertumbuhan penduduk migrasi desa ke kota ditambah pertumbuhan penduduk alamiah di perkotaan. Pemekaran kota dan masuknya penduduk ke kota dari desa menjadi bahan yang perlu dibahas pada bagian ini.

Faktor- faktor penentu pertumbuhan dan implikasi pertumbuhan daerah kota unik masing-masing provinsi perlu dibahas secara mendalam. Jumlah desa

yang mengalami reklasifikasi dengan klasifikasi kepadatan penduduk lebih dari 5.000 jiwa/ km<sup>2</sup>: kurang dari 25 % rumah tangga bekerja di sektor pertanian; sedikitnya memiliki 8 fasilitas perkotaan.

Angka Urbanisasi; terdapat dua index yang dipergunakan untuk mengukur derajat urbanisasi, yaitu ;

### 10.5.1 Persentase Penduduk Kota

Persentase penduduk kota dirumuskan dengan :

$$Pu = \frac{U}{P} \times 100$$

**Pu** : Persentase penduduk perkotaan

**U** : Jumlah penduduk kota

**P** : jumlah penduduk seluruhnya

Untuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dimaksud kota adalah Kota Barabai yang terdiri dari Kelurahan Barabai Darat, Barabai Utara, Barabai Selatan, Barabai Barat, Barabai Timur dan Bukat yang memiliki jumlah : 24.952 jiwa dan jumlah seluruh penduduk kota dan desa sebanyak 265.009.

$$Pu = \frac{24.952}{265.009} \times 100\%$$

$$Pu = 9,42 \%$$

Dari data diatas artinya pesentase penduduk kota sebesar 9,57 persen.

### 10.5.2 Rasio Kota dan Desa

Rasio kota dan Desa dirumuskan :

$$UR = \frac{U}{R}$$

**UR** : Rasio Kota dan Desa

**U** : Jumlah penduduk kota

**R** : jumlah penduduk desa

$$UR = \frac{24.952}{240.057}$$

$$UR = 0,10$$

Dari data SIAK terkonsolidasi tahun 2022 jumlah penduduk desa 240.057 dan penduduk kota 24.952, maka rasio kota desa : 0,10

## 10.6 Kepemilikan Dokumen Kependudukan

### 10.6.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

**Tabel 3.26**  
**Kepemilikan Kartu Keluarga 2022**

| NO | KECAMATAN           | MEMILIKI      | BELUM MEMILIKI | JML KK        | PERSEN        |
|----|---------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|
| 1  | HARUYAN             | 8.078         | 35             | 8.113         | 99,57%        |
| 2  | BATU BENAWA         | 7.197         | 111            | 7.308         | 98,48%        |
| 3  | LABUAN AMAS SELATAN | 10.743        | 35             | 10.778        | 99,68%        |
| 4  | LABUAN AMAS UTARA   | 10.193        | 179            | 10.372        | 98,27%        |
| 5  | PANDAWAN            | 12.180        | 81             | 12.261        | 99,34%        |
| 6  | BARABAI             | 18.824        | 276            | 19.100        | 98,55%        |
| 7  | BATANG ALAI SELATAN | 8.714         | 155            | 8.869         | 98,25%        |
| 8  | BATANG ALAI UTARA   | 6.734         | 45             | 6.779         | 99,34%        |
| 9  | HANTAKAN            | 4.482         | 26             | 4.508         | 99,42%        |
| 10 | BATANG ALAI TIMUR   | 2.541         | 15             | 2.556         | 99,41%        |
| 11 | LIMPASU             | 3.951         | 26             | 3.977         | 99,35%        |
|    | <b>TOTAL</b>        | <b>93.637</b> | <b>984</b>     | <b>94.621</b> | <b>98,96%</b> |

Sumber : Agregat Data Konsolidasi Bersih 2022 semester II

### 10.6.2 Kepemilikan KTP el

**Tabel 3.27**  
**Kepemilikan KTP el 2022**

| NO | KECAMATAN           | JUMLAH PENDUDUK | WAJIB KTP | REKAM  | BELUM REKAM | %     | KEPEMILIKAN KTP-el |
|----|---------------------|-----------------|-----------|--------|-------------|-------|--------------------|
| 1  | HARUYAN             | 22.187          | 16.608    | 16.060 | 548         | 96,70 | 16.060             |
| 2  | BATU BENAWA         | 20.441          | 15.382    | 14.951 | 431         | 97,20 | 14.951             |
| 3  | LABUAN AMAS SELATAN | 29.606          | 22.191    | 21.512 | 679         | 96,94 | 21.512             |
| 4  | LABUAN AMAS UTARA   | 28.066          | 21.136    | 20.413 | 723         | 96,58 | 20.413             |
| 5  | PANDAWAN            | 35.178          | 26.161    | 25.343 | 818         | 96,87 | 25.343             |
| 6  | BARABAI             | 55.141          | 41.020    | 39.961 | 1.059       | 97,42 | 39.961             |
| 7  | BATANG ALAI SELATAN | 24.127          | 18.381    | 17.812 | 569         | 96,90 | 17.812             |
| 8  | BATANG ALAI UTARA   | 18.936          | 14.107    | 13.613 | 494         | 96,50 | 13.613             |

Lanjutan Tabel 3.27

| NO           | KECAMATAN         | JUMLAH PENDUDUK | WAJIB KTP      | REKAM          | BELUM REKAM  | %            | KEPEMILIKAN KTP-el |
|--------------|-------------------|-----------------|----------------|----------------|--------------|--------------|--------------------|
| 9            | HANTAKAN          | 12.897          | 9.278          | 8.856          | 422          | 95,45        | 8.856              |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR | 7.190           | 5.233          | 4.959          | 274          | 94,76        | 4.959              |
| 11           | LIMPASU           | 11.240          | 8.344          | 8.046          | 298          | 96,43        | 8.046              |
| <b>TOTAL</b> |                   | <b>265.009</b>  | <b>197.841</b> | <b>191.526</b> | <b>6.315</b> | <b>96,81</b> | <b>191.526</b>     |

Sumber : Agregat Data Konsolidasi Bersih 2022 semester II

### 10.6.3 Kepemilikan Akta Kelahiran

**Tabel 3.28**  
**Kepemilikan Akta Kelahiran 2022**

| NO           | KECAMATAN           | PENDUDUK       | BELUM MEMILIKI | MEMILIKI       | PERSENTASE (%) |
|--------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1            | HARUYAN             | 22.187         | 11.543         | 10.644         | 47,97          |
| 2            | BATU BENAWA         | 20.441         | 9.698          | 10.743         | 52,56          |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 29.606         | 15.470         | 14.136         | 47,75          |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 28.066         | 15.909         | 12.157         | 43,32          |
| 5            | PANDAWAN            | 35.178         | 16.627         | 18.551         | 52,73          |
| 6            | BARABAI             | 55.141         | 23.849         | 31.292         | 56,75          |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 24.127         | 12.305         | 11.822         | 49,00          |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 18.936         | 9.350          | 9.586          | 50,62          |
| 9            | HANTAKAN            | 12.897         | 6.554          | 6.343          | 49,18          |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 7.190          | 3.488          | 3.702          | 51,49          |
| 11           | LIMPASU             | 11.240         | 5.832          | 5.408          | 48,11          |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>265.009</b> | <b>130.625</b> | <b>134.384</b> | <b>50,71</b>   |

Sumber : Agregat Data Konsolidasi Bersih 2022 semester II

### 10.6.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

**Tabel 3.29**  
**Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) 2022**

| NO           | KECAMATAN           | MEMILIKI      | BELUM MEMILIKI | UMUR 0-17     | PERSENTASE (%) |
|--------------|---------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| 1            | HARUYAN             | 2.734         | 3.134          | 5.868         | 46,59          |
| 2            | BATU BENAWA         | 2.220         | 3.110          | 5.330         | 41,65          |
| 3            | LABUAN AMAS SELATAN | 2.948         | 4.813          | 7.761         | 37,98          |
| 4            | LABUAN AMAS UTARA   | 2.179         | 5.064          | 7.243         | 30,08          |
| 5            | PANDAWAN            | 4.607         | 4.840          | 9.447         | 48,77          |
| 6            | BARABAI             | 6.984         | 7.953          | 14.937        | 46,76          |
| 7            | BATANG ALAI SELATAN | 2.830         | 3.265          | 6.095         | 46,43          |
| 8            | BATANG ALAI UTARA   | 2.592         | 2.576          | 5.168         | 50,15          |
| 9            | HANTAKAN            | 1.860         | 2.050          | 3.910         | 47,57          |
| 10           | BATANG ALAI TIMUR   | 793           | 1.313          | 2.106         | 37,65          |
| 11           | LIMPASU             | 974           | 2.105          | 3.079         | 31,63          |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>30.721</b> | <b>40.223</b>  | <b>70.944</b> | <b>43,30</b>   |

Sumber : Agregat Data Konsolidasi Bersih 2022 semester II

## BAB IV KESIMPULAN

Data Kependudukan yang ditampilkan di Profil Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan ( SIAK ) terkonsolidasi dapat membantu Pemerintah Kabupaten Sungai Tengah dalam mengambil kebijakan pembangunan. Dari gambaran yang ditampilkan dapat dijadikan rujukan untuk menyusun kebijakan daerah dan kegiatan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah gambaran atau kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Dasar penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan adalah Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang mana merupakan implementasi atau tindaklanjut dari Undang – Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dimana pada pasal 58 ayat 4 secara eksplisit menyebutkan tentang pemanfaatan database kependudukan untuk kepentingan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum serta tindak kriminal.

Dalam pasal 7 ayat 1 huruf g Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 menyebutkan bahwa penyajian data kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan pada Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kementerian Dalam Negeri yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2021 ini kami harap dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi Pemerintah/swasta maupun pihak – pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan referensi untuk menentukan kebijakan atau kegiatan lainnya.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2022 sudah menggunakan Data Konsolidasi Bersih 2022 Semester II serta data lain dari instansi terkait

seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan peristiwa kependudukan seperti kematian.

Kesimpulan yang diperoleh dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2022 diantaranya:

1. Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 adalah :

265.009 jiwa terdiri dari 133.270 penduduk laki – laki dan 131.739 penduduk perempuan atau secara persentase 50,29 penduduk laki – laki dan 49,71 penduduk perempuan yang tersebar di 11 Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi adalah Kecamatan Barabai 1.353 jiwa per km persegi sedangkan kepadatan yang terendah adalah Kecamatan Batang Alai Timur : 9 penduduk per km persegi.

2. Struktur Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah :

Usia tidak produktif 0 – 14 tahun sebanyak 23,75 % dan usia 65+ sebanyak 6,28 %, sehingga jumlah usia tidak produktif di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2022 sebesar 30,03 % atau sebanyak 79.564 jiwa dan usia produktif berjumlah 69,97 % atau sebanyak 185.445 jiwa.

3. Komposisi Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan :

Belum Sekolah 24,73 % atau sebanyak 65.542 jiwa, belum Tamat SD/ Sederajat 12,79 % atau sebanyak 33.896 jiwa, tamatan SD /sederajat sebanyak 27,37 % atau sebanyak 72.544 jiwa, tamatan SLTP/ sederajat sebanyak 14,38 % atau sebanyak 38.107 jiwa, tamatan SLTA sederajat sebesar 15,34 % atau sebanyak 40.664 jiwa, tamatan D1/D2 sebesar 0,60 % atau sebanyak 1.592 jiwa, tamatan D3/Sarjana Muda sebanyak 0,90 % atau sebanyak 2.387 jiwa, tamatan S1/D4 sebanyak 3,76 % atau sebanyak 9.961 jiwa, tamatan S2 sebesar 0,12 % atau sebanyak 311 jiwa dan tamatan S3 sebanyak 5 orang atau 0,002 %.

Data di atas tentu saja tingkat kevalidannya masih rendah, sebab perubahan status pendidikan akan selalu berubah setiap tahun, sementara pelaporan perubahan data keluarga yang sering terjadi apabila ada penambahan jumlah keluarga karena peristiwa kelahiran.

4. Jumlah Kepala Keluarga di kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 sebanyak 94.621 KK dengan jumlah kepala keluarga laki – laki sebanyak 75,5 % atau 71.439 orang dan 24,5 % atau sebanyak 23.182 kepala keluarga berjenis kelamin perempuan.
5. Angka migrasi netto kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022 sebesar -2,44 artinya jumlah penduduk yang keluar lebih besar dari jumlah penduduk yang masuk.
6. Dari angka migrasi masuk dan migrasi keluar, maka migrasi neto di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022 adalah : -2,44 data penduduk yang melakukan migrasi keluar sebesar 7.659 sementara yang masuk ke kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 7.015 jiwa.
7. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sudah cukup tinggi (98,96 % atau 94.621 KK) , hal ini menggambarkan cukupnya kesadaran penduduk untuk membuat dokumen kependudukan khususnya Kartu Keluarga, namun ini tetap harus ditingkatkan sampai seluruh keluarga memiliki KK.
8. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP el) telah mencapai 96,81 %, hal ini menggambarkan kesadaran penduduk untuk membuat dokumen kependudukan khususnya KTP-el sudah cukup tinggi dan perlu terus ditingkatkan sampai ke seluruh penduduk wajib KTP.
9. Kepemilikan akta kelahiran masih rendah ( 50,71 % ) , hal ini dikarenakan masih banyaknya akta kelahiran yang non siak tidak terdata dan masih rendahnya kesadaran penduduk untuk membuat dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran dan akta kematian.

10. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) masih rendah ( 43,30 % ) , hal ini dikarenakan untuk program KIA baru dimulai tahun 2019 dan masih rendahnya kesadaran penduduk untuk membuat Dokumen KIA.
11. Dalam rangka peningkatan pelayanan kedepannya harus ditingkatkan peran aktif petugas dalam melakukan sosialisasi dan pola jemput bola dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesadaran dalam hal kepemilikan dokumen kependudukan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
2. Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
3. Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 74 tahun 2015 Tentang Tata Cara Perubahan Elemen Data Penduduk dalam KTP el.
6. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat.
7. Data Konsolidasi Bersih Ditjen. Dukcapil Kemendagri tahun 2022 Semester II.
8. Aplikasi PDAK Ditjen. Dukcapil Kemendagri.